

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Pengelolaan risiko yang baik dan pengawasan internal yang kuat adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Peran auditor internal di sini sangat penting. Dengan persaingan yang ketat, perubahan regulasi, dan peningkatan ekspektasi stakeholder terhadap transparansi dan akuntabilitas, perusahaan harus mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang lebih baik. Auditor internal tidak hanya bertanggung jawab untuk memeriksa laporan keuangan, tetapi mereka juga bekerja sama dengan pemimpin strategis untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tujuan audit internal adalah membantu anggota organisasi dalam memenuhi kewajibannya secara efektif (Tugiman, 2006).

Selain itu, mereka berfungsi sebagai pengawas independen yang menilai secara objektif metode manajemen risiko dan pengendalian perusahaan. Mereka ditugaskan untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta membuat rekomendasi tentang cara meningkatkan efisiensi operasional. Audit internal mampu mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas audit dengan baik, oleh karena itu, auditor internal yang kompeten dan profesional akan berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas hasil kinerja internal audit.

Ruang lingkup kegiatan audit harus dilengkapi oleh sumber daya yang berkompeten sehingga pelaksanaan audit diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Standar yang ketat seperti pendidikan, pengalaman dan sertifikasi diperlukan untuk menentukan kualifikasi seorang auditor. Jika latar belakang pendidikan auditor tidak memadai dan tidak memiliki pengalaman maka akan kesulitan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga kualitas hasil audit yang dihasilkan tidak optimal. Akuntabilitas dan Kompetensi audit internal merupakan faktor penentu Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit. Hal ini sesuai dengan pernyataan AAA (American Accounting Association) financial accounting standard committee, bahwa berkualitas atau tidaknya suatu pemeriksaan dapat ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Selanjutnya menurut M. Taufik, Hidayat (2011) selain kompetensi dan independensi Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit juga dipengaruhi oleh Akuntabilitas. Oleh karena itu, auditor internal yang kompeten dan profesional akan berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas hasil kinerja internal audit.

Kompetensi Auditor Internal adalah sebuah hubungan cara-cara setiap auditor memanfaatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman. Auditor internal perusahaan dituntut untuk mempunyai kompetensi di bidang auditing baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap auditor sehingga diharapkan akan tercapai audit yang berkualitas dan pada akhirnya dapat tercapai good corporate governance. Auditor yang tidak kompeten tidak akan bisa membantu manajemen dalam memecahkan masalah-masalah yang mengandung resiko. Selain diharapkan mempunyai

kompetensi di bidangnya. (Hery, 2016)

Di sisi lain Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal mengingat besarnya pengaruh akuntabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit, yang akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan pemakai jasa auditor internal. Peneliti menggunakan metode penelitian penjelasan (eksplanatoris research) dimana menjelaskan pengaruh akuntabilitas, pengetahuan audit, dan motivasi bersama-sama terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. (Almahadi A, 2013).

Dalam perkembangannya, peran dan citra internal auditor sedikit demi sedikit mengalami pergeseran paradigma dari yang sebelumnya dikenal sebagai watchdog terkait perannya sebagai “penjaga” asset organisasi hingga saat ini berkembang menjadi konsultan bagi organisasi yang mampu memberikan nilai (add values) dan sebagai katalisator bagi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. (Sawyer et. al. 2005:11) Keberadaan auditor internal pada suatu perusahaan ini seharusnya dapat membantu manajemen dalam pertanggungjawabkan pengelolaannya dalam fungsi pengawasannya dan seharusnya mampu membantu perusahaan dalam mencapai suatu sistem tata kelola yang baik (good corporate governance), sayangnya hal ini belum lepas dari beberapa kasus yang melibatkan karyawan (auditee) secara tidak langsung dapat merugikan perusahaan.

Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit harus dilakukan sejak awal audit itu

dilaksanakan sampai pada pembuatan rekomendasi. Hal ini serupa dengan 3 pernyataan Ahmad et al. Bahwa “Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit hendaknya dilaksanakan dari awal pelaksanaan audit sampai pada pembuatan pelaporan dan pemberian rekomendasi. Ruang lingkup dalam melakukan audit internal sebanyak fungsi manajemen sehingga cakupan tugasnya meliputi, mulai dari pengamatan aset, investigasi kecurangan, evaluasi pengawasan, ketaatan pada peraturan dan banyak lagi”. (Mardiasmo, 2005)

Sejalan dengan konsep awal yang telah dikemukakan, penulis melakukan observasi (pengamatan langsung) pada BPRS Al Ma'soem, akuntabilitas dan kompetensi seorang auditor internal dianggap perlu untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal (internal control) agar dapat memberikan nilai tambah (add values) serta menciptakan paradigma positif terhadap tugas auditor internal sehingga kinerja karyawan (auditee) dapat meningkat.

Perbankan merupakan bagian penting dari sistem keuangan suatu negara. Bank adalah lembaga atau tempat penyimpanan dana dan didalamnya terdapat kegiatan investasi baik bagi lembaga pemerintahan, perusahaan nasional maupun swasta dan perorangan (Mardiasmo, 2018). Menurut pasal 1 UU Perbankan Indonesia No.7/1992, lembaga keuangan adalah badan atau lembaga yang kegiatannya menarik dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada masyarakat (Wardiyah 2017). Sedangkan Perbankan Syari'ah menurut UndangUndang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah disebutkan dalam pasal 1 bahwa perbankan Syari'ah adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syari'ah, meliputi lembaga, usaha, serta metode dan proses dalam

melaksanakan usahanya (Wardiyah 2013).

Untuk mendukung terwujudnya sektor bank yang sehat maka diperlukan dukungan pihak-pihak yang bersangkutan, pelaku industri perbankan dan pihak yang berkepentingan lainnya yang bermanfaat. Sehingga bank mampu melaksanakan usahanya secara sehat dan sesuai dengan harapan masyarakat, pelaksanaannya harus dikendalikan oleh suatu badan yang independen termasuk audit internal.

Terdapat beberapa temuan audit terkait Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit yang dilakukan oleh auditor internal BPRS Al Masoem yang tidak terdeteksi oleh auditor internal tetapi ditemukan oleh auditor eksternal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peran audit diprioritaskan dari segi kompetensi, karena pemeriksaan audit harus dilakukan oleh individu yang berkompeten, dari segi moral atau material seperti mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang fiqh muamalah, keuangan, pemeriksaan, akuntansi dan bisnis yang dapat membantu auditor

meningkatkan kompetensinya. Pemahaman akan pentingnya audit yang berkualitas dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dapat memotivasi karyawan auditor untuk meningkatkan akuntabilitas dan kompetensi yang dimilikinya. berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan di atas, maka perlu untuk diketahui pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit di BPRS Al Ma,soem. Berdasarkan uraian tersebut, akuntabilitas dan kompetensi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan audit, yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat variabel akuntabilitas dan kompetensi mempengaruhi kualitas hasil

audit. Sehingga peneliti menetapkan judul **“PENGARUH AKUNTANBILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS HASIL KINERJA INTERNAL AUDIT DI BANK BPRS AL MA’S O E M”**.

Banyak penelitian sebelumnya meneliti pengaruh komepetensi dan indenependensi, kompetensi dan profesionalisme, tetapi belum ada secara eksplisit menguji pengaruh akuntanbilitas dan kompetensi secara simultan terhadap kualitas hasil kinerja internal audit di Bank BPRS AL MA’S O E M

## **B. Rumusan Masalah**

Banyak penelitian yang telah dilakukan di bidang audit menunjukkan pentingnya Akuntanbilitas dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Hasil Kerja Internal Audit. Masalah yang di teliti kemudian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana pengaruh Akuntanbilitas Auditor Internal terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit di BPRS AL MA’S O E M secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit di BPRS AL MA’S O E M secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh Akuntanbilitas dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit di BPRS AL MA’S O E M secara simultan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Akuntanbilitas Auditor Terhadap

Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit di BPRS AL MA'SOEM secara parsial.

2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit di BPRS AL MA'SOEM secara parsial.
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit BPRS AL MA'SOEM secara simultan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan pemahaman mengenai bagaimana pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit pada PT. BPRS Al Ma'soem serta dapat dijadikan pembandingan dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam penerapan di dunia kerja.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang bagaimana sebuah kualitas laporan keuangan yang berkualitas dan pemahaman teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

###### **b. Bagi pihak badan atau organisasi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi dan referensi pada organisasi dalam pengembangan dan penilaian kualitas laporan keuangan sebagai

sarana pengambilan keputusan.

c. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan seorang auditor agar bisa menjadi auditor yang akuntabel dan memiliki sikap kompeten sehingga dapat menjalankan tanggung jawab seorang auditor yang sangat berperan penting dalam memberikan opini pada perusahaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian sejenisnya dalam kualitas laporan keuangan yang di khususkan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Kinerja Internal Audit.

